

Pembelajaran Kreatif dan Penguatan Karakter Anak melalui Program Edukatif Partisipatif di Jatisampurna Bekasi

Rafly Pramudya¹, Tia Kusuma Ramdan², Putri Lestari³, Imam Yuniarto^{4*}

^{1,3}Manajemen; Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi, Indonesia

²Ilmu Komunikasi; Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi, Indonesia

⁴Teknik Informatika; Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi, Indonesia

*Koresponden: email:imam@ibm.ac.id

Artikel Info: Diterima: 10-11-2024 | Direvisi: 11-11-2024 | Disetujui: 12-11-2024

Abstract

This community service program aims to improve the skills, knowledge, and character development of children in Jatisampurna Village, Jatisampurna District, Bekasi City through a creative and participatory learning approach. The activities were implemented based on observations showing that elementary school-aged children are more interested in learning through play. Therefore, the program was designed to include Islamic religious instruction, English, manners, sports, painting, handicrafts, educational competitions, community service, and environmental reforestation. The implementation method used was observation, outreach, hands-on practice, and activity evaluation. The results showed an increase in children's enthusiasm for learning, motor skills, creativity, communication skills, and social and environmental awareness. Furthermore, the reforestation and community service activities successfully raised community awareness of the importance of environmental protection. This program demonstrates that participatory learning can create a fun learning atmosphere while simultaneously developing positive character in children from an early age.

Keywords: creative learning, child empowerment, participatory

Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, serta pembentukan karakter anak-anak di Kelurahan Jatisampurna, Kecamatan Jatisampurna, Kota Bekasi melalui pendekatan pembelajaran kreatif dan partisipatif. Kegiatan dilaksanakan berdasarkan hasil observasi yang menunjukkan bahwa anak-anak usia sekolah dasar lebih tertarik pada metode belajar sambil bermain. Oleh karena itu, program dirancang dalam bentuk pengajaran agama Islam, bahasa Inggris, pendidikan sopan santun, olahraga, kegiatan melukis, pembuatan kerajinan tangan, lomba edukatif, kerja bakti, dan penghijauan lingkungan. Metode pelaksanaan dilakukan melalui pendekatan observasi, sosialisasi, praktik langsung, dan evaluasi kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan antusiasme belajar, keterampilan motorik, kreativitas, kemampuan komunikasi, serta kepedulian sosial dan lingkungan pada anak-anak. Selain itu, kegiatan penghijauan dan kerja bakti berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan. Program ini membuktikan bahwa pembelajaran berbasis partisipatif mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sekaligus membangun karakter positif anak sejak dini.

Kata Kunci: pembelajaran kreatif, pemberdayaan anak, partisipatif

PENDAHULUAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu sarana bagi perguruan tinggi untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan secara langsung dalam kehidupan masyarakat sekaligus membangun kepedulian sosial dan kemampuan problem solving. Menurut (Swawikanti, 2023), program pengabdian masyarakat merupakan kegiatan mahasiswa dengan pendekatan lintas disiplin ilmu dalam kurun waktu tertentu di suatu wilayah. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi media pembelajaran kontekstual yang mampu mempertemukan dunia akademik dengan realitas sosial masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak hanya memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai bentuk pengalaman belajar nyata, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat melalui program-program pemberdayaan yang dilaksanakan. Menurut (Aliyyah et al., 2021), kegiatan pengabdian masyarakat mampu menciptakan sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta pembangunan sosial. Sementara itu, (Fatmawati & Eri Sarmila, 2021) menjelaskan bahwa kegiatan pengabdian merupakan bentuk intervensi sosial yang bertujuan menciptakan perubahan terencana pada individu maupun kelompok masyarakat melalui pendekatan partisipatif dan kekeluargaan.

Kecamatan Jatisampurna merupakan salah satu wilayah di Kota Bekasi yang memiliki potensi sumber daya manusia cukup besar, khususnya pada kelompok usia anak-anak sekolah dasar. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Kelurahan Jatisampurna, ditemukan bahwa sebagian besar anak-anak memiliki minat tinggi terhadap aktivitas belajar yang dikemas secara kreatif dan menyenangkan. Anak-anak cenderung lebih mudah menerima pembelajaran melalui pendekatan bermain sambil belajar dibandingkan metode konvensional.

Berdasarkan kondisi tersebut, program pengabdian masyarakat difokuskan pada peningkatan keterampilan dan ilmu pengetahuan anak melalui kegiatan edukatif dan kreatif. Program yang dilaksanakan meliputi pengajaran agama Islam, bahasa Inggris, pendidikan karakter dan sopan santun, olahraga, kegiatan seni dan kreativitas, lomba edukatif, kerja bakti, serta penanaman pohon. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan akademik, kreativitas, karakter sosial, dan kepedulian lingkungan anak-anak sejak dini.

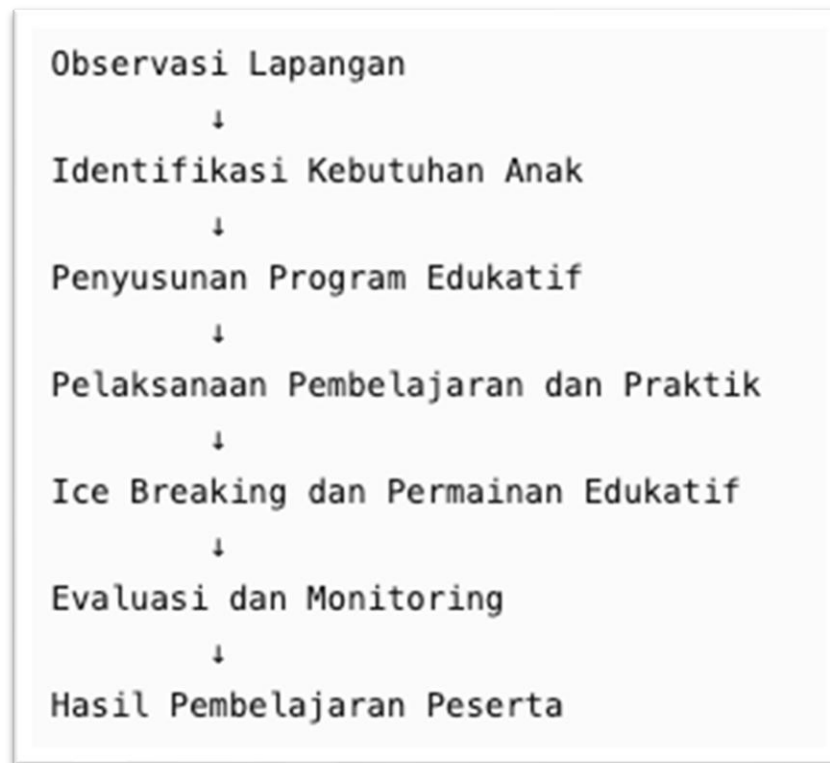
Menurut (Hariana et al., 2021), kegiatan pembelajaran berbasis partisipatif mampu meningkatkan keterlibatan anak dalam proses pendidikan sekaligus membangun rasa tanggung jawab sosial. Selain itu, (Laia, 2022) menyebutkan bahwa kegiatan pengabdian berbasis sosialisasi dan praktik langsung dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan pemahaman serta keterampilan masyarakat.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan lingkungan belajar yang edukatif, kreatif, dan menyenangkan bagi anak-anak di Kelurahan Jatisampurna

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pendekatan partisipatif dengan melibatkan anak-anak dan masyarakat secara langsung dalam setiap program yang dilaksanakan. Kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu observasi lapangan, identifikasi kebutuhan peserta, pelaksanaan pembelajaran, praktik langsung, dan evaluasi kegiatan. Adapun tahapan metode pelaksanaan kegiatan dapat digambarkan sebagai berikut:

Bagan Alur pelaksanaan kegiatan:



Gambar 1. Bagan Alur Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama dua jam setiap sesi dengan metode belajar interaktif dan menyenangkan. Adapun tahapan kegiatan meliputi:

1. **Peserta membawa alat tulis dan perlengkapan belajar**
Pada tahap awal, seluruh peserta diminta membawa alat tulis, buku catatan, serta perlengkapan pendukung kegiatan seperti pensil warna dan alat kerajinan sederhana. Tahapan ini bertujuan untuk mempersiapkan peserta agar dapat mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran dengan baik dan aktif selama kegiatan berlangsung.
2. **Tim pelaksana melakukan ice breaking untuk meningkatkan semangat belajar anak**
Sebelum memasuki materi utama, tim pelaksana memberikan kegiatan ice breaking berupa permainan edukatif, tepuk semangat, kuis ringan, dan gerakan sederhana. Kegiatan ini dilakukan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, mengurangi rasa bosan, meningkatkan konsentrasi, serta membangun kedekatan antara peserta dan tim pelaksana.
3. **Penyampaian materi dilakukan menggunakan metode belajar sambil bermain**
Materi pembelajaran disampaikan dengan pendekatan interaktif melalui permainan, cerita, diskusi ringan, dan simulasi sederhana agar peserta lebih mudah memahami materi. Metode belajar sambil bermain dipilih karena sesuai dengan karakteristik anak-anak usia sekolah dasar yang lebih cepat memahami materi melalui aktivitas yang menarik dan menyenangkan.
4. **Peserta mengikuti praktik langsung seperti melukis, membuat gelang dari manik-manik, dan kegiatan olahraga**
Pada tahap praktik, peserta diajak untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan motorik melalui kegiatan seni dan olahraga. Kegiatan melukis dan membuat gelang dari manik-manik bertujuan melatih kreativitas, ketelitian, serta koordinasi motorik halus anak. Sementara itu, kegiatan olahraga dilakukan untuk meningkatkan kesehatan fisik, kerja sama, dan sportivitas peserta.

5. **Tim pelaksana memberikan pembelajaran agama Islam, bahasa Inggris, serta pendidikan karakter**

Pembelajaran agama Islam diberikan melalui pengenalan doa-doa harian, adab, dan nilai-nilai akhlak yang baik. Pembelajaran bahasa Inggris dilakukan dengan pengenalan kosakata dasar menggunakan metode interaktif seperti lagu dan permainan. Selain itu, pendidikan karakter diberikan untuk menanamkan nilai disiplin, sopan santun, tanggung jawab, dan kepedulian sosial dalam kehidupan sehari-hari.

6. **Kegiatan diakhiri dengan evaluasi pembelajaran dan pemberian motivasi kepada peserta**

Pada tahap akhir, tim pelaksana melakukan evaluasi sederhana untuk mengetahui tingkat pemahaman dan antusiasme peserta terhadap materi yang telah diberikan. Evaluasi dilakukan melalui tanya jawab, permainan kuis, dan pengamatan partisipasi peserta selama kegiatan. Setelah evaluasi, peserta diberikan motivasi agar terus semangat belajar, percaya diri dalam mengembangkan kemampuan, serta menerapkan nilai-nilai positif yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat di Kelurahan Jatisampurna berjalan dengan baik dan mendapatkan respons positif dari masyarakat maupun anak-anak peserta kegiatan. Program yang dilaksanakan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, interaktif, dan edukatif sehingga anak-anak terlihat lebih aktif dalam mengikuti setiap kegiatan.

1. Peningkatan Minat Belajar Anak

Kegiatan pembelajaran berbasis permainan dan kreativitas terbukti mampu meningkatkan minat belajar anak-anak. Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian anak terlihat kurang aktif dalam mengikuti kegiatan edukatif. Namun setelah diterapkan metode belajar sambil bermain, peserta menjadi lebih antusias, aktif bertanya, dan berani menunjukkan kemampuan mereka di depan teman-temannya.



Foto 1. Pelatihan Peningkatan Minat Belajar Anak

Pembelajaran bahasa Inggris dasar melalui permainan interaktif dan kuis sederhana membantu anak-anak lebih mudah memahami kosakata baru. Selain itu, pengajaran agama Islam yang dikombinasikan dengan metode cerita dan praktik ibadah sederhana membuat anak-anak lebih tertarik mengikuti pembelajaran.

2. Pengembangan Kreativitas dan Keterampilan Motorik

Kegiatan melukis dan membuat gelang dari manik-manik memberikan dampak positif terhadap perkembangan kreativitas dan keterampilan motorik halus anak. Anak-anak mampu menuangkan ide kreatif mereka melalui warna, bentuk, dan desain hasil kerajinan yang dibuat.

Selain meningkatkan kreativitas, kegiatan ini juga melatih konsentrasi, kesabaran, dan koordinasi motorik anak. Hasil karya peserta menunjukkan adanya kemampuan imajinasi yang cukup baik

serta meningkatnya rasa percaya diri ketika hasil karya mereka diapresiasi oleh tim pelaksana dan teman-temannya.

3. Pembentukan Karakter dan Kemampuan Sosial

Program sosialisasi sopan santun dan pendidikan karakter memberikan pemahaman kepada anak-anak mengenai pentingnya menghormati orang tua, guru, dan teman sebaya. Anak-anak diajarkan nilai disiplin, kerja sama, tanggung jawab, dan kepedulian sosial melalui permainan kelompok dan aktivitas bersama.

Kegiatan olahraga dan lomba edukatif juga membantu meningkatkan kemampuan sosial peserta. Anak-anak belajar bekerja sama dalam tim, mematuhi aturan permainan, serta membangun sportivitas dalam berkompetisi secara sehat.

4. Peningkatan Kepedulian Lingkungan

Kegiatan kerja bakti dan penanaman pohon menjadi salah satu program yang memberikan dampak positif terhadap kesadaran lingkungan masyarakat. Anak-anak dan warga bersama-sama membersihkan lingkungan sekitar serta melakukan penanaman pohon pada lahan yang sebelumnya terlihat kering dan kurang terawat.



Foto 2. Kepedulian Lingkungan

Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh pemahaman mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan manfaat penghijauan bagi kesehatan dan kenyamanan masyarakat. Program penghijauan juga menjadi bentuk edukasi sederhana tentang pelestarian lingkungan sejak usia dini.

5. Partisipasi dan Dukungan Masyarakat

Keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat tidak terlepas dari dukungan masyarakat setempat. Orang tua, tokoh masyarakat, dan pengurus wilayah memberikan dukungan penuh terhadap seluruh rangkaian kegiatan yang dilaksanakan. Partisipasi aktif masyarakat terlihat dari keterlibatan mereka dalam mempersiapkan tempat kegiatan, mendampingi anak-anak, hingga mengikuti kerja bakti bersama.



Foto 3. Kegiatan Bersama masyarakat

Kolaborasi yang baik antara tim pelaksana dan masyarakat menciptakan hubungan sosial yang harmonis sehingga program berjalan lebih efektif dan tepat sasaran. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif mampu meningkatkan keberhasilan program pemberdayaan masyarakat.

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat di Kelurahan Jatisampurna berhasil dilaksanakan melalui pendekatan pembelajaran kreatif, edukatif, dan partisipatif. Kegiatan yang meliputi pengajaran agama Islam, bahasa Inggris, pendidikan karakter, olahraga, seni kreativitas, kerja bakti, dan penghijauan mampu meningkatkan minat belajar, kreativitas, keterampilan sosial, serta kepedulian lingkungan anak-anak.

Metode belajar sambil bermain terbukti efektif dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif. Selain memberikan manfaat bagi anak-anak, kegiatan ini juga meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mendukung proses pendidikan dan pembangunan lingkungan sosial yang lebih baik.

Program ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membangun generasi muda yang kreatif, berkarakter, peduli lingkungan, serta memiliki semangat belajar yang tinggi. Keberlanjutan program serupa sangat diperlukan agar dampak positif yang telah tercipta dapat terus berkembang di tengah masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak Kelurahan Jatisampurna, tokoh masyarakat, orang tua peserta, serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, fasilitas, dan partisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh peserta kegiatan yang telah mengikuti setiap rangkaian program dengan antusias dan semangat yang tinggi sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat bersama.

Apresiasi disampaikan kepada Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi serta semua pihak yang telah memberikan dukungan moral maupun fasilitas sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.

DAFTAR RUJUKAN

- Aida, Ramadona, D., Jelita, N., Fadila, N., Mu'minah, N., Amalina, R., Fauzan, R., & Fitriah, L. (2022). Program KKN untuk Mendorong Kemajuan Desa Rangas Kabupaten Hulu Sungai Tengah. *JuluJur: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 55–68.
- Aliyyah, R. R., Septriyani, W., Safitri, J., Nur, S., & Ramadhan, P. (2021). Kuliah Kerja Nyata : Pengabdian Kepada Masyarakat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 663–676. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/4122%0Ahttp://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/download/4122/pdf>
- Djou, A. M. G., Murdaningsih, M., Meke, K. D. P., Tibo, A., & Desenjaya, R. A. (2022). Pemberdayaan Masyarakat di Desa Nduaria Kecamatan Kelimutu melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa Universitas Flores. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 188–194. <https://doi.org/10.37478/mahajana.v3i3.2181>
- Fatmawati, Eri Sarmila, F. K. (2021). Meningkatkan Motivasi Belajar Al-qur'an dengan Sistem Mapato di Kelurahan Buakana. *Pengabdian Masyarakat*, 1(November), 97–109.
- Fitriani, L., Cahyana, R., Tresnawati, D., & Mulyani, A. (2020). Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Untuk Peningkatan Kemampuan TIK Masyarakat Pasirwangi Garut. *Jurnal PKM MIFTEK*, (1), 29–34. <https://doi.org/10.33364/miftek/v.1-1.29>
- Hariana, H., Mardin, H., & Lasalewo, T. (2021). Peranan Mahasiswa Kkn Dalam Melaksanakan Kegiatan Tambahan Di Lokasi Pengabdian Desa Botuwombato. *Jurnal Abdimas Terapan*, 1(1), 10–16. <https://doi.org/10.56190/jat.v1i1.3>
- Laia, B. (2022). Sosialisasi Dampak Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Di Desa (Studi: Desa Sirofi). *Haga: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 74–84. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/HAGA/article/view/577>
- Muniarty, P., Wulandari, W., Pratiwi, A., & Rimawan, M. (2022). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima. *Journal of Empowerment*, 2(2), 172. <https://doi.org/10.35194/je.v2i2.1586>
- Swawikanti, K. (2023). Pengertian Kuliah Kerja Nyata (KKN), Tujuan & Manfaatnya! *Brainacademy.Id*. <https://www.brainacademy.id/blog/mengenal-kuliah-kerja-nyata-kkn>
- Winangsih, R., Mulyasih, R., Sagita, D., & Framanik, N. A. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Pemberdayaan Masyarakat Dalam Program KKN-PPM Dalam Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Kecamatan Cipocok Jaya. *Bantenese : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 109–121. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v4i2.5845>
- Wulandari, C. E. P., Sugiatno, S., & Siswanto, S. (2020). Dampak Kuliah Kerja Nyata Dalam Pengembangan Keagamaan Bagi Remaja. *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 5(2), 221. <https://doi.org/10.29240/jf.v5i2.1830>